

## ABSTRAK

RATIFAH

**Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) Oleh Bidan Puskesmas Rawat Inap Di Kabupaten Banyumas.**

**xix + 167 halaman + 21 tabel + 4 gambar**

Program *Safe Motherhood* mempunyai tujuan melindungi hak reproduksi dan hak asasi manusia dengan cara mengurangi beban kesakitan, kecacatan dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Intervensi yang sangat kritis adalah tersedianya tenaga penolong persalinan yang terlatih (dokter atau bidan) agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) oleh bidan Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian survei *explanatory research*. Sampel penelitian seluruh bidan PNS yang bertugas pada Puskesmas Rawat Inap yang berjumlah 37 orang bidan. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan korelasi product moment serta *Focus Group Discussion*.

Hasil penelitian : 1) Semua responden (100 %) yang melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang mempunyai pengetahuan tinggi. Disisi lain pada tingkat pengetahuan sedang (88,5 %), melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang dibanding dengan 22,5 % yang berkategori rendah. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan dengan pelaksanaan penerapan standar APN ( $p = 0,011$ ). 2) Semua responden (100 %) yang melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang mempunyai persepsi kepemimpinan yang baik. Disisi lain pada persepsi kepemimpinan sedang (86,2%), melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang dibanding dengan 13,8 % yang berkategori rendah. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara persepsi kepemimpinan dengan pelaksanaan penerapan standar APN ( $p = 0,007$ ). 3) Semua responden (100 %) yang melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang mempunyai motivasi yang baik. Disisi lain pada motivasi sedang (95,8%), melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang dibanding dengan 4,2 % yang berkategori rendah. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara motivasi dengan pelaksanaan penerapan standar APN ( $p = 0,00$ ). 4) Semua responden (100 %) yang melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang Supervisi Kepala Puskesmas juga baik. Disisi lain pada Supervisi Kepala Puskesmas sedang (85,2%), melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang dibanding dengan 14,8 % yang berkategori rendah. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara supervisi Kepala Puskesmas dengan pelaksanaan penerapan standar APN ( $p = 0,006$ ). 5) Semua responden (100 %) yang melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang Supervisi Kepala Puskesmas juga baik. Disisi lain pada Supervisi organisasi profesi IBI pada kategori sedang (87,5%), melaksanakan penerapan APN dalam kategori sedang dibanding dengan 12,5 % yang berkategori rendah. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara supervisi organisasi profesi IBI dengan pelaksanaan penerapan standar APN ( $p = 0,004$ ).

Kesimpulan hasil penelitian : 1) Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) oleh bidan Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Banyumas adalah pengetahuan ( $p = 0,011$ ), persepsi kepemimpinan ( $p = 0,007$ ), motivasi bidan ( $p = 0,00$ ), supervisi kepala puskesmas ( $p = 0,006$ ), dan supervisi organisasi profesi IBI ( $p = 0,004$ ). Hasil *Focus Group Discussion* menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) oleh bidan Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Banyumas sudah cukup baik. Kepala Puskesmas perlu lebih memperhatikan pelaksanaan tugas bidan, dan organisasi profesi IBI lebih intensif dalam melakukan supervisi.

Kata Kunci : Standar Asuhan Persalinan Normal (APN), pengetahuan, persepsi kepemimpinan, motivasi bidan, supervisi kepala puskesmas, supervisi organisasi profesi IBI

**Kepustakaan : 57 (1983 – 2006)**